

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Menurut Sudarwan Darwin “penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.”<sup>53</sup> Menurut Moloeng, penelitian kualitatif yaitu "penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah "riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif."<sup>54</sup> Sedangkan menurut Ardhi Kusumastuti, penelitian kualitatif adalah "penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan."<sup>55</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak menggunakan angka tetapi tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

---

<sup>53</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodeologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahapeserta didik Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>54</sup> Rukin Spd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yayasan ahmar cendikia indonesia, 2019).

<sup>55</sup> Ardi Kustumastuti, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo (LPSP), 2019).

Menurut Lexy J. Moloeng penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan- kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>56</sup>

Menurut Zuchri Abdussamad terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), Grounded theory dan Fenomenologi.<sup>57</sup>

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti angkat adalah termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Seperti yang dipaparkan Zuchri Abdussamad dalam bukunya bahwa:

“Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan

---

<sup>56</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.).

<sup>57</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Pres, 2021).

mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.”

Dalam penelitian ini melakukan tindakan observasi dan wawancara serta dokumentasi tentang bagaimana “ implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam menanamkan pendidikan karakter di SD sukorame 2”. Sehingga data yang di dapat akan terjamin keakuratannya, karena adanya dukungan dari data-data yang telah ada.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan tentang Implementasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Menanamkan Karakter.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukorame 2. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan istilah populasi dan sampel, istilah yang digunakan adalah setting atau tempat penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini merupakan sekolah penggerak yang mana yang akan menjadi contoh bagi sekolah lain dan juga merupakan sekolah

pertama yang mengimplementasikan kurikulum merdeka, selain itu dengan adanya implementasi kurikulum yang baru terlaksana tersebut pasti akan berdampak pada siswa, baik peserta didik yang senang, maupun sedih dengan adanya kurikulum merdeka, maka dalam kurikulum merdeka dengan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila akan berdampak pada karakter siswa, dalam pelaksanaan implementasinya tersebut pasti membutuhkan rencana yang tepat agar sesuai harapan yang diinginkan.

#### **D. Sumber Data**

##### a. Data

Menurut Suharsimi Arkinanto data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.”<sup>58</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Menurut Sugiyono data primer adalah "data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian."<sup>59</sup> Pada data primer ini data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah dan guru-pendidik wali kelas 1 dan 4 serta siswa, serta data hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah SDN Sukorame 2.
2. Menurut Sugiyono data sekunder yaitu "data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian." Data yang diperoleh berupa arsip dan dokumentasi

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arkinanto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008).

kegiatan-kegiatan, visi misi dan struktur kepengurusan serta profil SDN Sukorame 2.

b. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."<sup>60</sup> Sumber data akan diambil dari hasil wawancara dan hasil dari observasi.

Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel dengan cara menentukan informan yang memiliki ciri atau karakteristik dengan latar belakang yang benar-benar mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Subjek yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah kepala sekolah dengan pertimbangan setiap kebijakan termasuk kurikulum yang digunakan sekolah tidak lepas dari pengetahuan dan persetujuan dari kepala sekolah, sehingga kepala sekolah memiliki pemahaman yang lebih terkait kurikulum dan program-program yang dilaksanakan di sekolah. Informan kedua peneliti memilih waka kurikulum dengan pertimbangan waka kurikulum sebagai wakil kepala sekolah yang membantu dalam penyusunan serta perencanaan pembelajaran agar sesuai dengan visi dan misi serta kurikulum yang

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekat an Praktik*, n.d.

sekolah gunakan, serta pendidik kelas 1 dan 4. Berikut ini subjek yang ditetapkan pada penelitian ini, antara lain:

1. Tuwari, S.Pd selaku kepala sekolah SDN sukorame 2 yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah.
2. Annisa Nurhidayati, S.KM selaku wali kelas 4A yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah.
3. Supinah, S.Pd, selaku wali kelas 1 A yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah.
4. Ketua/ anggota tim pelaksana proyek p5 yang peneliti tetapkan sebagai informan terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN Sukorame 2
5. Perwakilan peserta didik kelas 1 dan 4 yang peneliti tetapkan sebagai informan terkait bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono dalam bukunya "Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan

penyajian fakta untuk tujuan tertentu,"<sup>61</sup> untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah "proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka."<sup>62</sup> Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi langsung terkait implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam menanamkan pendidikan karakter. Pihak-pihak yang dijadikan informan yaitu kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan pendidik wali 4 serta siswa.

Teknik pengumpulan data ini menghasilkan sumber data yang berupa informasi mengenai beberapa hal, seperti :

1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila
2. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila
3. Asesmen projek penguatan profil pelajar pancasila

b. Observasi

Menurut Dessy Wulansari observasi diartikan sebagai "pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti."<sup>63</sup> Sehubungan dengan pengertian observasi, maka

---

<sup>61</sup> Sugiyono Tarsito, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>62</sup> Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek." (jakarta: Rineka Cipto, 2011)

<sup>63</sup> *Penelitian Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po PRESS. Kuersioner Minat Baca, 2012).

disini penulis akan turun ke lapangan, yaitu dengan datang dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh SDN Sukorame 2.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi, yaitu:

1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila
2. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila
3. Asesemen projek penguatan profil pelajar pancasila

c. Dokumentasi

Menurut Satori Djaman dokumentasi adalah “mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.”<sup>64</sup>

Teknik pengumpulan data ini menghasilkan sumber data yang berupa informasi seperti jadwal rutin pelaksanaan projek pengutaan profil pelajar Pancasila, modul atau buku panduan projek, lembar kerja, foto atau video kegiatan yang berpakaitan dengan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuisisioner, pedoman wawancara atau observasi.<sup>56</sup> Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, pendoman observasi dan dokumentasi

### **Tabel 3.1**

---

<sup>64</sup> Satori Djaman dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).



### Instrumen pengumpulan data

No	Fokus penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menamkan karakter	1. Merancang alokasi waktu 2. Membentuk tim fasilitasi proyek 3. Tingkat kesiapan satuan pendidikan 4. Pemilihan tema dan penentuan topik 5. Merancang modul	Wawancara, dokumentasi, observasi	Kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, ketua/anggota tim pelaksana,
2	implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menamkan karakter	1. persiapan sumber belajar 2. mengerjakan proyek 3. melakukan refleksi	Wawancara, observasi, dokumentasi	Kepala sekolah, Wali kelas, siswa, ketua/anggota tim pelaksanaan, peserta didik
3	Asesemen proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam menamkan karakter	1. Asesemen pelaksanaan proyek	Wawancara, observasi	Kepala sekolah, wali kelas, tim fasilitator

#### 1. Pedoman wawancara

**Tabel 3.2**  
**Daftar pertanyaan kepala sekolah SDN Sukorame 2**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan bapak terhadap kurikulum terbaru dan untuk pelaksanaannya di SDN Sukorame 2 Kediri ?	
2	Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SDN Sukorame 2 untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	
3	Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SDN Sukorame 2 untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	
4	Bagaimana pembentukan tim fasilitator di SDN Sukorame 2 ?	
5	Bagaimana Langkah-langkah dalam penerapan proyek proyek penguatan profil pelajar Pancasila ?	
6	Bagaimana penentuan tema proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
7	Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
8	Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
9	bagaimana dampak dari penerapan profil pelajar Pancasila ini?	
10	Bagaimana asesmen atau penilaian dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
11	Apakah dari pihak sekolah sudah membuat modul proyek sendiri ?	
12	Bagaimana cara sekolah dalam evaluasi dari kegiatan proyek penguatan profi pelajar pancasila ?	

**Tabel 3.3**

**Daftar pertanyaan guru atau tim fasilitator di SDN Sukorame 2**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu proyek penguatan profil pelajar pancasila itu bagaimana ?	
2	Bagaimana peran ibu selama kegiatan proyek ?	
3	Apakah dari pihak pendidik sudah membuat modul proyek sendiri ?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah tujuan dari pemilihan tema kegiatan proyek ?	
5	Bagaimana pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
6	Bagaimana proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
7	Bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
8	Bagaimana asesment proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
9	Kendala apa saja yang muncul selama proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ?	
10	Bagaimana solusi dari kendala dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan proyek tersebut ?	
11	Apakah anda setuju jika kegiatan p5 ini salah satunya dapat mengembangkan keterampilan peserta didik	

**Tabel 3.4**  
**Daftar pertanyaan peserta didik SDN Sukorame II**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan proyek apa yang dilakukan di kelas ?	
2	Kapan kegiatan proyek dilaksanakan ?	
3	Bagaimana peran pendidik dalam pelaksanaan proyek ?	
4	Apakah ada kendala ketika melaksanakan kegiatan proyek ini ?	
5	Setelah mengetahui kendala bagaimana anda mengatasinya ?	

## 2. Pedoman observasi

**Tabel 3.5**  
**Daftar lembar observasi**

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Mengamati aktivitas kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila	

No	Aspek yang diamati	Keterangan
2	Mengamati aktivitas perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila	
3	Mengamati partisipasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila	
4	Mengamati keterlibatan pendidik selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila	
5	Mengamati asesmen kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila	

### 3. Pedoman dokumentasi

**Tabel 3.6**  
**Daftar dokumentasi**

No	Dokumentasi	Hasil	
		ada	Tidak
1	Dokumentasi profil SDN Sukorame 2		
2	Dokumentasi Struktur organisasi SDN sukorame 2 Kota Kediri		
3	Dokumentasi Daftar guru, tenaga kependidikan dan peserta didik Kota Kediri		
4	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan guru		
5	Dokumentasi peneliti saat wawancara dengan peserta didik		
6	Dokumentasi kegiatan proyek		

## G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*Human as Instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat

menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data data yang dianalisis.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif penelitian dari Miles dan Huberman yakni berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>65</sup>

**a. Reduksi data**

Ketika terjun di lapangan peneliti akan mendapatkan data yang cukup banyak dan secara menyeluruh, maka perlu tindakan pencararan secara rinci dan teliti. Nereduksi data merupakan salah satu kegiatan melibatkan merangkum hal hal yang penting, memfokuskan pada pada tema dan polanya, serta membuang data yang tidak dibutuhkan.<sup>66</sup>

Data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas mengenai topik tertentu dan memudahkan dalam mengumpulkan data. Data yang sudah di dapat melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik, data observasi langsung di SDN Sukorame 2, dan data dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian.

**b. Penyajian data**

---

<sup>65</sup> *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D).*

<sup>66</sup> Sugiyono, [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

Penyajian data merupakan tindak lanjut dari reduksi data. Setelah suatu data direduksi, maka langkah peneliti selanjutnya adalah menyajikan sebuah data. Hal ini dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan agar data yang telah direduksi dapat terusun rapi, tersusun sistematis dan dapat dipahami dengan mudah. Pada penyajian data peneliti menggunakan teks deskriptif/naratif.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu disajikan dalam bentuk teks narasi/deskripsi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana deskripsi perencanaan, pelaksanaan dan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menanamkan karakter di SDN Sukorame 2 Kediri.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pada fokus penelitian berdasarkan data yang didapat. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk sebuah teks serta melakukan analisis pada data yang didapat, peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menanamkan karakter tersebut sesuai dengan fakta yang ada di lapangan

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian kebenaran hasil penelitian kualitatif perlu dilakukan untuk mengetahui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>67</sup> Triangulasi yang di gunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran sumber atau informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*" (Bandung: Alfabeta, t.t.).